

PSIKOEDUKASI MOTIVASI DALAM MEMULAI BERWIRAUSAHA

Ruth Kartika Sari Fobia , Zarisnov Arafat

Psikologi, Fakultas Psikologi
Ps19.ruthfobia@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
zarisnov@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penduduk desa Ciptamarga pada tahun 2021 pada data desa, pencari kerja mengalami penurunan, begitupula pada lapangan pekerjaan, masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta informasi lengkap guna memberikan psikoedukasi motivasi dalam memulai berwirausaha kepada masyarakat Desa Ciptamarga, Kecamatan Jaya Kerta Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Prosedur dan kajian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Shane, Locke & Collins mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Kesimpulan dari hasil penelitian di Desa Ciptamarga, lapangan pekerjaan yang semakin sulit tetapi masyarakat memiliki keinginan untuk dapat membuka usaha namun belum memiliki rasa percaya diri pada kemampuan mereka dalam memulai berwirausaha, individu belum menemukan motivasi yang kuat untuk menjadi alasan dalam memulai berwirausaha karena pada dasarnya minat dalam memulai berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha yang ada di dalam diri individu itu sendiri, jika motivasi dan minat tinggi dalam berwirausaha akan menimbulkan usaha-usaha dan kerja keras.

Kata Kunci : Motivasi, Berwirausaha, Faktor Berwirausaha

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang memiliki luas wilayah yang cukup luas yaitu 1.753 km dan terdapat 30 Kecamatan, dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sekitar 2.370,488 jiwa. Kecamatan Jayakarta adalah salah satu kecamatan dari 30 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Karawang yang membawahi 8 desa yaitu, Desa Kampung Sawah, Desa Ciptamarga, Desa Medangasem, Desa Kemiri, Desa Jayamakmur, Desa Jayakarta, dan Desa Kertajaya.

Awal mula terbentuknya Desa Ciptamarga Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang merupakan salah satu pedesaan yang terletak di utara kecamatan Rengasdengklok, dimana memiliki tanah yang cukup subur, dan desa tersebut menurut masyarakat terdapat sekelompok warga yang hidup dalam kerukunan meskipun dalam segi perekonomian masih belum mencukupi, nama Desa Ciptamarga sendiri diambil dari kata Cipta yang artinya adalah menciptakan dan Marga yang diambil dari kata Jalan.

Penduduk desa Ciptamarga pada tahun 2021 pada data desa, pencari kerja mengalami penurunan, begitupula pada lapangan pekerjaan, hal ini masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada, sehingga masih terdapat sejumlah warga yang masih belum mendapatkan pekerjaan.

UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dalam sisi lapangan pekerjaan yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM. Desa ciptamarga Kecamatan Jayakarta merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha, Desa ini memiliki UMKM yang telah dilakukan oleh beberapa warga Dusun yaitu UMKM di produk ikan Mindang oleh warga Dusun Pendeuy, UMKM Semi Hortikultural dan pembuatan produk keripik opak dan Kecimpring oleh warga Dusun Cilogo.

Dalam Artikel Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penulis mengambil judul “Psikoedukasi Motivasi Dalam Memulai Berwirausaha” melihat di Desa Ciptamarga masih banyak warga masyarakat yang belum memiliki pekerjaan karena kurangnya lapangan pekerjaan yang ada, dengan memberikan psikoedukasi diharapkan warga masyarakat memiliki motivasi dalam memulai berwirausaha, dengan masyarakat memilih berwirausaha akan membantu perekonomian masyarakat sekitar, dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat yang lainnya

Shane, Locke & Collins mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Indikator variable motivasi berwirausaha meliputi: (1) Kebutuhan akan Prestasi, (2) Pengambilan risiko, (3) Toleransi ketidakpastian, (4) Kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, (5) Kepercayaan diri, (6) Kemerdekaan, (7) Keinginan yang kuat, (8) Kreativitas

(Noviantoro, 2017). Menurut Wikasono (2013), motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 1 bulan yang dilaksanakan mulai Jumat, 1 Juli 2022 sampai dengan Minggu, 31 Juli 2022, yang bertempat di Desa Ciptamarga Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Sasaran dan subjek penelitian adalah masyarakat yang telah memiliki usaha dan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran serta informasi lengkap guna memberikan psikoedukasi motivasi dalam memulai berwirausaha kepada masyarakat, Prosedur dan kajian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.



HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Dari data Desa Ciptamarga tahun 2021, daftar pencari kerja berjumlah 879 orang, yang ditempatkan 679 orang, jumlah lowongan pekerjaan yang hanya berjumlah 105, dan yang masih belum mendapatkan pekerjaan yaitu 200 orang, terdapat ketimpangan antara pencari kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia, skill dan Pendidikan yang menjadi alasan mereka

bersaing begitu sulit.

Di Desa Ciptamarga hanya memiliki beberapa UMKM yaitu pembuantan ikan mindang, opak dan kecimpring, banyak warga lain yang memiliki potensi dalam berwirausaha dan memiliki keinginan untuk membuka usaha, namun masih belum memiliki rasa percaya diri dan motivasi yang kuat untuk memulai berwirausaha. Untuk memulai berwirausaha motivasi bisa menjadikan individu kedepannya menjadi pengusaha yang kuat dan sukses, dalam menciptakan produk dan menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain.

Menurut Cooper and Artz, (1995), terdapat faktor Intrinsik merupakan faktor yang sudah ada dalam dirinya yaitu perasaan senang dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan berwirausaha. Faktor Ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri sendiri atau adanya pengaruh dari lingkungan sekelilingnya seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah sebagai faktor penentu kesuksesan berwirausaha.

(Tuskeroh,2013:3) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah : 1) Adanya rasa percaya diri, yaitu keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada diri sendiri, 2) Inovatif, merupakan suatu kreativitas yang diimplemntasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki dan kreatif merupakan hal-hal yang belum pernah terpikirkan oleh orang lain, 3) Memiliki jiwa kepemimpinan, yang mana sebagai faktor penting dalam mempengaruhi kinerja, 4) Efektif dan Efisien, efektif adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan kata lain, efektif adalah sampai tingkat apakah tujuan itu sudah dicapai dalam arti kualitas dan kuantitas. Efisien adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output, antara daya usaha dan hasil usaha, atau antara pengeluaran dan pendapatan, dengan perkataan lain, efisien adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan berdaya guna atau segala sesuatunya dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan selamat, 5) Berorientasi masa depan artinya mampu melihat peluan individu demikian selalu melihat kedepan.

Yuyun Wirasasmita (1994:8), mengemukakan beberapa alasan seseorang berwirausaha: 1) Alasan keuangan,individu melakukan kewirausahaan karena kebutuhan pokok yang harus ia penuhi sehari-hari. 2) Alasan social, motiv ini biasanya untuk memperoleh gengsi/ status agar dapat dikenal dan dihormati keinginan seseorang untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain, 3) Alasan pelayanan untuk membuka lapangan pekerjaan, membantu meningkatkan

perekonomian masyarakat memeberi pekerjaan pada masyarakat, 4) alasan memenuhi diri (aktualisasi diri) merupakan bagian dari teori hierarki kebutuhan maslow, seserang akan

mencapai aktualisasi diri Ketika ia sudah memenuhi kebutuhan yang lebih dasar, yakni kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, dan rasa aman) serta kebutuhan psikologis (merasa dicintai dan bangga atas pencapaian pribadi).

Pada dasarnya minat dalam memulai berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha yang ada di dalam diri individu itu sendiri, jika motivasi dan minat tinggi dalam berwirausaha akan menimbulkan usaha-usaha dan kerja keras.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari hasil penelitian di Desa Ciptamarga, lapangan pekerjaan yang semakin sulit tetapi masyarakat memiliki keinginan untuk dapat membuka usaha namun belum memiliki rasa percaya diri pada kemampuan mereka dalam memulai berwirausaha, belum menemukan motivasi yang kuat untuk menjadi alasan dalam memulai berwirausaha.

Rekomendasi untuk pihak pemerintahan Desa, untuk dapat diadakanya pelatihan-pelatihan keterampilan untuk warga masyarakat Desa Ciptamarga agar masyarakat dapat menambah skill dan mengembangkan segala potensi yang ada.

Daftar Pustaka

Hemasti, R. 2022. Psikoedukasi motivasi internal dan eksternal penjualan terhadap pemilik umkm di era new normal. E-ISSN : 2798-2580.

Sumaryono, Kadiyono, dkk. 2021. *Sumbangsih Asosiasi Psikologi Industri Pendampingan UMKM Dan Kewirausahaan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.